

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah gizi pada ibu hamil yaitu kekurangan energi kronis (KEK), merupakan isu yang penting dan mempengaruhi kesehatan ibu hamil serta perkembangan janin. KEK adalah kondisi di mana ibu hamil mengalami kekurangan asupan makanan yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan pada ibu hamil.⁽¹⁾ Ibu hamil dengan status gizi buruk atau mengalami KEK memiliki kecenderungan untuk melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan dihadapkan pada risiko kematian yang lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan berat badan normal.⁽²⁾ Selain itu, anak Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) beresiko mengalami stunting 2,52 kali lipat dibanding anak yang dilahirkan dengan berat badan normal.⁽³⁾⁽⁴⁾

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2017 menunjukkan bahwa prevalensi KEK ibu hamil meningkat dari 30,1% pada tahun sebelumnya menjadi 35% , dengan 40% kematian ibu di negara berkembang terkait dengan kondisi KEK. Negara-negara seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, dan Thailand memiliki prevalensi KEK yang bervariasi antara 15-47%. Bangladesh merupakan negara dengan prevalensi tertinggi, mencapai 47%, diikuti oleh India dengan 35,5% dan Indonesia menduduki peringkat keempat dengan angka 40%.⁽⁵⁾

Prevalensi KEK ibu hamil di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa prevalensi risiko KEK pada ibu hamil sebesar 17,3%. Sementara itu, target penurunan KEK setiap tahunnya harus dicapai untuk mencapai target 10% di tahun 2024.⁽⁶⁾ Di Provinsi Sumatera Barat, prevalensi KEK tahun 2023 pada ibu hamil mencapai 9,59%, sedangkan di Kota Padang prevalensi KEK pada ibu hamil adalah 8,24.⁽⁷⁾ Selain itu, data dari Dinas Kesehatan Kota Padang menunjukkan bahwa KEK tetap menjadi masalah yang perlu diperhatikan, dengan Puskesmas Belimbing menjadi puskesmas dengan kasus KEK tertinggi mencapai 15%⁽⁸⁾

KEK ibu hamil disebabkan oleh multifaktor, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa faktor langsung yaitu asupan makanan, pola konsumsi, dan penyakit, seperti penyakit infeksi. Kurangnya asupan makanan akan berdampak pada ketersediaan zat gizi lainnya di dalam tubuh. Apabila tubuh kekurangan energi, maka cadangan lemak akan digunakan sebagai sumber energi. Jika hal ini terjadi dalam waktu yang cukup lama, maka akan terjadi penurunan berat badan dan kerusakan jaringan tubuh.⁽⁹⁾ Sementara itu, faktor tidak langsung termasuk faktor biologi, faktor sosial ekonomi, dan faktor perilaku. Usia kehamilan ibu, jarak kehamilan, dan paritas adalah faktor biologi. Faktor sosial ekonomi, di sisi lain, terdiri dari pengetahuan, pendidikan, dan kebiasaan yang digunakan ibu hamil untuk mengatasi kekurangan energi kronis.⁽¹⁰⁾

Pengetahuan atau pemahaman yang baik tentang gizi selama kehamilan adalah faktor penting dalam membentuk tindakan seseorang. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, kesadaran, dan sikap positif terkait gizi selama

kehamilan, maka perilaku pemenuhan asupan makanan yang baik juga cenderung berlangsung lama. Pengetahuan yang dibutuhkan oleh ibu hamil akan berdampak positif pada penyediaan asupan makanan yang diperlukan selama kehamilan, yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Mengonsumsi makanan yang cukup dan melakukan latihan ringan akan membantu ibu hamil mengurangi risiko dan komplikasi serta menjamin pertumbuhan janin, sehingga bayi yang lahir memiliki berat badan normal. Namun, ketika pengetahuan ibu hamil terbatas terkait gizi selama kehamilan, ini dapat berdampak negatif pada konsumsi makanan yang diperlukan selama kehamilan. Akibatnya, kebutuhan energi dan zat gizi lainnya mungkin tidak terpenuhi dengan baik selama masa kehamilan, yang dapat menyebabkan risiko KEK pada ibu hamil. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan untuk mencegah masalah kesehatan yang terkait dengan gizi selama masa kehamilan.⁽⁷⁾ Beberapa penelitian menyatakan pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan status KEK ibu hamil, diantaranya penelitian oleh Hilda tahun 2022.⁽¹¹⁾ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Diningsih tahun 2022 juga menyatakan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian KEK pada ibu hamil.⁽¹²⁾

Pengetahuan gizi seseorang bisa berubah melalui beberapa pendekatan, diantaranya edukasi gizi menggunakan berbagai media. Media yang sering digunakan untuk edukasi gizi adalah *booklet*, *leaflet*, brosur, poster, dan lainnya. Masing-masing media memiliki kelebihan dan kekurangan. *Booklet* merupakan media yang umum digunakan untuk edukasi gizi. Beberapa keunggulan *booklet*

seperti menyampaikan informasi dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dimengerti, serta didukung oleh gambar-gambar yang membantu pemahaman.⁽¹³⁾ Menurut hasil penelitian Putri,dkk tahun 2021 tentang pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang asi eksklusif di Wilayah binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo terdapat pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif.⁽¹⁴⁾

Leaflet merupakan salah satu alat edukasi gizi yang menggunakan selembar kertas yang berisi tulisan cetak dengan kalimat dan kata-kata yang singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh kalangan masyarakat. Kelebihan dari *leaflet* adalah yang mudah untuk dibawa dan dibaca, sederhana dan sangat murah, pembaca dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman.⁽¹³⁾ Media *leaflet* juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ketika dilakukannya pendidikan kesehatan, dibuktikan dengan hasil penelitian yang di lakukan Jauharie,dkk tahun 2021 tentang pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang persalinan preterm di dapatkan hasil penggunaan media *leaflet* dalam promosi kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang persalinan preterm.⁽¹⁴⁾

Berdasarkan studi pendahuluan dari data sekunder (Dinas Kesehatan Kota Padang), Puskesmas Belimbing merupakan prevalensi KEK tertinggi di Kota Padang sebesar 15%, angka ini melebihi angka nasional yaitu 5%.⁽⁸⁾ Berbagai penelitian sudah dilakukan untuk melihat faktor yang menyebabkan KEK tinggi

di Puskesmas Belimbing . Namun, belum ditemukan intervensi dari faktor-faktor yang ditemukan berhubungan dengan KEK di Puskesmas Belimbing terutama terkait pengetahuan. Wilayah kerja Puskesmas Belimbing juga merupakan daerah pinggir kota dan penduduknya sebagian besar berekonomi menengah kebawah. Menurut salah satu petugas puskesmas, faktor utama yang menjadi penyebab tingginya angka KEK di daerah tersebut yaitu karena rendahnya tingkat ekonomi, pendidikan, dan pengetahuan ibu. Edukasi dan penyuluhan yang pernah dilakukan oleh petugas puskesmas sangat jarang menggunakan media seperti *booklet* dan *leaflet* yang berisikan tentang KEK pada ibu hamil. Hal inilah yang menjadi berbagai penyebab Puskesmas Belimbing prevalensi KEK ibu hamil tertinggi di Kota Padang, sehingga perlu dilakukan intervensi sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan KEK di daerah tersebut, salah satunya dengan memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan menggunakan berbagai media untuk melihat perbedaan dari masing-masing media digunakan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media edukasi *booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah kekurangan energi kronis (KEK) di Puskesmas Belimbing tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Puskesmas Belimbing merupakan prevalensi KEK tertinggi di Kota Padang, dari faktor yang diketahui dengan hasil penelitian terdahulu diantaranya pengetahuan. Namun, belum ditemukan intervensi terkait itu sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun pertanyaan peneliti ini adalah

bagaimana pengaruh pemberian *booklet* dan *leaflet* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Belimbing.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media edukasi *booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah kekurangan energi kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi dan karakteristik responden berdasarkan umur, usia kehamilan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan ukuran LiLA
2. Mengetahui distribusi rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
3. Mengetahui distribusi rata-rata skor sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
4. Mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
5. Mengetahui perbedaan rata-rata skor sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
6. Mengetahui efektivitas antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas Belimbing

Penelitian dapat menjadi masukan bagi petugas puskesmas dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dalam mencegah kekurangan energi kronis (KEK) menggunakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program puskesmas dimasa yang akan datang.

1.4.2 Bagi peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan peneliti serta dapat mengaplikasikan secara nyata dalam memberikan edukasi dengan memanfaatkan metode *booklet* dan *leaflet* pangan lokal sebagai upaya dalam pencegahan kekurangan energi kronis (KEK).

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi, sumber pustaka, pengembangan ilmu pengetahuan baru serta dapat menjadi bahan pertimbangan literature penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah kekurangan energi kronis (KEK) bagi ibu hamil.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperiment*. Penelitian ini terdiri dari variabel independen pada penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan dan variabel dependen yaitu perubahan

pengetahuan dan sikap responden. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media edukasi *booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah kekurangan energi kronis (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Belimbing tahun 2024. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 hingga Juli 2024 di wilayah kerja Puskesmas Belimbing. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari pita LiLA, kuesioner, *leaflet*, dan *booklet*. Data yang digunakan di dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pengukuran dan kuesioner yang diajukan, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan instansi terkait, buku, jurnal, dan skripsi.

